

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) termasuk dalam famili labu-labuan, yang diklasifikasikan sebagai Cucurbitaceae. Varietas ini dikenal karena kemampuannya untuk tumbuh ke atas atau menyebar dengan memanfaatkan struktur yang berpilin sebagai penopang (Yulianto, Bolly and Jeksen, 2021). Pada proses budidaya mentimun, tantangan sering muncul terutama terkait karakteristik fisik dan kimia tanah. Tanah yang kurang subur dapat mengakibatkan hasil panen yang lebih rendah. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kualitas tanah dan menambahkan nutrisi pada tahap penanaman. Pemupukan merupakan komponen eksternal penting yang memengaruhi seberapa cepat tanaman tumbuh. Pemupukan meningkatkan ketersediaan nutrisi, sehingga bisa mempercepat waktu panen (Lestari *et al.*, 2023).

Magang merupakan kegiatan yang mengintegrasikan antara mahasiswa dengan pelaku usaha, peneliti, instansi pemerintah dan swasta. Melalui kegiatan Magang diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi kerja yang dibutuhkan dan cocok dengan kebutuhan industri. Program studi D-IV Teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa tingkat akhir untuk melaksanakan Magang sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

Kegiatan Magang diharapkan menambah dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam hal mengamati, mengkaji dan menilai antara keterkaitan teori yang diajarkan dengan kenyataan di lapangan sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan mahasiswa sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Diharapkan dengan adanya kegiatan Magang ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya di bidang perbenihan tanaman dengan meningkatkan skill dan pengetahuannya sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja kedepannya.

Permintaan konsumen akan sayur-sayuran setiap tahunnya terus meningkat apalagi pada komoditi mentimun. Permintaan pasar domestik maupun pasar internasional terhadap komoditas hortikultura di masa mendatang diperkirakan tidak hanya 2 bersumber dari peningkatan jumlah penduduk dan tingkat pendapatan tetapi juga konsumsi per kapita. Menurut Anwar, (2023) Salah satu produk pertanian hortikultura terbaik untuk dibudidayakan adalah sayuran. Sayuran merupakan bahan makanan yang sangat dibutuhkan oleh manusia yang berfungsi sebagai sumber vitamin dan mineral bagi tubuh manusia. Salah satu dari sekian banyak jenis sayuran tersebut adalah mentimun. Mentimun merupakan sayuran yang disukai banyak orang dan dinikmati oleh hampir semua orang. Meskipun demikian, budidaya mentimun di Indonesia sebagian besar dipandang sebagai usaha sampingan. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya berbagai upaya dari berbagai pihak untuk dapat meningkatkan produksi mentimun guna memenuhi standar permintaan konsumsi. Akan tetapi dalam upaya peningkatan produksi terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan atau kendala dalam proses budidayanya.

Salah satu tantangan dalam budidaya mentimun adalah penggunaan metode pemupukan yang salah, yang dapat mengakibatkan penurunan hasil panen atau bahkan kehilangan seluruh tanaman. Metode pemupukan yang tepat sangat penting dalam budidaya mentimun untuk mencapai hasil terbaik dan memenuhi kebutuhan pasar. Selama magang di PT. Tunas Agro Persada, mahasiswa terlibat dalam produksi benih mentimun, yang mencakup tugas khusus yang berpusat pada praktik pemupukan mentimun, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang adalah:

- 1) Meningkatkan wawasan, pemahaman, dan skill mahasiswa mengenai seluruh kegiatan di perusahaan sebagai bekal dalam dunia kerja khususnya di industri perbenihan tanaman.

- 2) Memahami cara penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja, khususnya di industri perbenihan tanaman.
- 3) Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri, terampil dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang dihadapi pada lingkungan dunia kerja khususnya di industri perbenihan tanaman.
- 4) Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember untuk meraih gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang adalah:

- 1) Mengetahui kriteria tanaman yang membutuhkan asupan suatu unsur hara.
- 2) Memahami teknik yang tepat dalam melaksanakan pemupukan pada produksi benih mentimun.
- 3) Memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam hal teknik pemupukan pada produksi benih mentimun.

1.3 Manfaat Magang

1. Melatih keterampilan mahasiswa untuk melaksanakan pekerjaan dengan target serta konsekuensi yang sesuai dengan bidangnya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan tambahan yang tidak diperoleh dalam dunia pendidikan formal sehingga meningkatkan kepercayaan dan kematangan diri.
3. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter.

1.4 Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Tunas Agro Persada yang dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 2 Februari 2026 sampai dengan 2 Juni 2026 di lahan produksi PT. Tunas Agro Persada, yang beralamat di Jl. Jatirejo – Suruh, Banggirejo, Desa Plumbon, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50776.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan kegiatan di lapang secara langsung mulai dari kegiatan budidaya dan penanganan pasca panen dengan pendampingan secara langsung dari pembimbing lapang.

1.5.2 Wawancara

Mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang.

1.5.3 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.